

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data aktivitas CSR PT. TELKOM maka dapat disimpulkan.

1. Aktivitas CSR yang telah dilaksanakan PT TELKOM meliputi:
  - a. Pembinaan usaha kecil dan menengah.
  - b. Aktivitas sosial
  - c. Aktivitas keagamaan
  - d. Aktivitas pendidikan, kebudayaan dan olah raga.
  - e. CO-oP (Cooperative Academic Education)
5. Aktivitas CSR PT TELKOM terbanyak adalah bidang aktivitas sosial sebesar 35%. dari keseluruhan kegiatan CSR
6. Jenis aktivitas CSR terbanyak adalah bantuan infrastruktur pendidikan sebesar 12 % dari keseluruhan kegiatan CSR.
7. Kegiatan utama di bidang dakwah berupa program Santri Indigo.
8. Secara umum aktivitas CSR PT TELKOM mengandung nilai-nilai dakwah, akan tetapi terkait dengan aktivitas penyaluran kredit yang berbunga dengan tujuan terjaganya nilai dana dari inflasi. Dalam pandangan penulis justru terjadi muamalah ribawi yang dilarang oleh syariat dan kontraproduktif dengan dakwah.

## B. Saran

### 1. Saran bagi lembaga dakwah

TELKOM merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Telekomunikasi, Informasi, Media dan Edutainment. Sebaiknya lembaga dakwah mengoptimalkan sumberdaya yang telah ada pada TELKOM. Proyek-proyek yang dimintakan bantuan hendaknya relevan dengan core kompetensi TELKOM.

### 2. Saran bagi TELKOM

- a) Agar partisipasi masyarakat dalam aktivitas CSR TELKOM semakin tinggi dan luas maka sebaiknya publikasi aktivitas CSR TELKOM tidak semata aktivitas yang telah dilaksanakan. Akan tetapi informasi rencana program CSR yang akan dilaksanakan sebaiknya juga dipublikasikan sehingga masyarakat bisa merencanakan diri untuk aktif berpartisipasi.
- b) Adanya kompetisi proposal kerjasama dari lembaga masyarakat untuk mendapatkan kesempatan bekerjasama dalam CSR TELKOM. Hal ini akan menjadikan aktivitas CSR yang dilaksanakan semakin bermutu.
- c) Terkait dengan penyaluran kredit yang masih menggunakan bunga, untuk menghindari penyusutan nilai uang karena inflasi. Sebaiknya TELKOM menggunakan berbagai bentuk skema kerjasama permodalan yang ada didalam syariat Islam yang berbasis bagi hasil. Keuntungan bagi hasil diharapkan mampu menutupi penurunan nilai uang karena inflasi.